

ABSTRAK

Rika Ramadhani: Strategi Komunikasi Dakwah Radio Benteng Pancasila Subang melalui Program Salam Pagi

Radio Benteng Pancasila (Benpas) 98,2 FM Subang, sebagai radio publik milik pemerintah Kabupaten Subang, memiliki program dakwah harian bernama “Salam Pagi” sebagai sarana penyampaian nilai-nilai keislaman kepada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Strategi komunikator dalam menyusun pesan dakwah program Salam Pagi; Pemanfaatan Radio Benteng Pancasila Subang sebagai saluran komunikasi dalam menjangkau sasaran pendengar program Salam Pagi; Efek penyampaian dakwah melalui program Salam Pagi terhadap pendengar.

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi Harold D.Lasswell sebagai landasan teoritis dan pisau analisis utama. Teori ini dipilih karena merumuskan proses komunikasi ke dalam lima unsur yang berkaitan, yaitu komunikator, pesan, media, komunikan dan efek, sehingga dinilai relevan untuk mengurai secara menyeluruh bagaimana strategi komunikasi dakwah program Salam Pagi berlangsung, mulai dari pihak yang menyampaikan pesan hingga dampak yang ditimbulkan pada pihak penerima pesan.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, karena bertujuan memahami dan menggambarkan fenomena strategi komunikasi dakwah berdasarkan pengalaman dan interpretasi para pelaku yang terlibat, bukan mengukurnya melalui angka statistik. Informan penelitian dipilih menggunakan *purposive sampling*, terdiri atas penyiar/narasumber, pendengar dan pengelola siaran Program Salam Pagi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikator dalam Menyusun dan menyampaikan pesan dakwah dilakukan melalui perpaduan kompetensi keagamaan personal dan mekanisme seleksi kontrol kualitas dari pihak radio, dengan pendekatan bahasa dan kearifan lokal Sunda sebagai strategi penyampaian pesan. Pemanfaatan radio sebagai saluran komunikasi dilakukan melalui konvergensi media, memadukan siaran FM dengan kanal digital, serta penjadwalan program yang disesuaikan dengan ritme aktivitas pendengar yang ternyata lebih beragam dari perkiraan awal. Adapun efek penyampaian dakwah terhadap pendengar terwujud secara bertahap melalui efek kognitif, afektif dan konatif yang sejalan dengan harapan dampak yang dirancang pihak pengelola radio.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Dakwah, Radio, Program Salam Pagi, Teori Harold D. Lasswell